

HUBUNGAN KETERBUKAAN STATUS HIV PADA ODHA DENGAN KUALITAS HIDUP ODHA DI YAYASAN VICTORY PLUS YOGYAKARTA

Tutur Irfantoro¹, Dwi Kartika Rukmi²
Email: alikhairfan123@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: keterbukaan status HIV pada ODHA merupakan hal penting untuk diperhatikan sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan mengontrol penyebaran HIV. Selain itu, keterbukaan status HIV dapat memengaruhi kualitas hidup ODHA. Semakin awal keterbukaan HIV maka dianggap dalam membantu ketaatan dalam pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup ODHA.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan status HIV pada ODHA dengan kualitas hidup ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Kualitas hidup pada ODHA diukur menggunakan kuesioner WHOQOL, sementara keterbukaan status HIV diukur menggunakan kuesioner keterbukaan status HIV yang telah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Keterbukaan status HIV pada ODHA dengan kualitas hidup ODHA berdasarkan empat domain yaitu fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Pada domain domain fisik didapatkan bahwa pasien HIV dengan status keterbukaan sedang maka kualitas hidupnya rendah yaitu sebanyak 48 responden (70,6%). Pada domain psikologis didapatkan status keterbukaan sedang dengan kualitas hidup psikologis rendah sebanyak 46 responden (67,6%). Pada domain sosial didapatkan status keterbukaan HIV sedang dengan kualitas hidup secara sosial sebanyak 45 reponden (66,2%). Sementara pada doamin lingkungan didiapatkan bahwa memiliki status keterbukaan HIV sedang memiliki kualitas hidup secara lingkungan rendah yaitu sebanyak 45 responden (66,2%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara keterbukaan status HIV pada ODHA dengan kualitas hidup ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta dimana memiliki status keterbukaan sedang dengan memiliki kualitas hidup rendah yaitu sebanyak 39 responden (57,4). Keterbukaan status HIV merupakan hal yang penting karena dapat memperngaruhi kualitas hidup, produktifitas, dan kepatuhan dalam pengobatan pada ODHA.

Kata Kunci: Status Keterbukaan, HIV, Kualitas Hidup

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN HIV STATUS OPENNESS OF *ODHA* WITH THEIR QUALITY OF LIFE AT VICTORY PLUS FOUNDATION YOGYAKARTA

Tutur Irfantoro¹, Dwi Kartika Rukmi²
Email: alikairfan123@gmail.com

ABSTRACT

Research background: The HIV self disclosure of HIV (people living with HIV/AIDS) is important to consider as an effort to prevent and control the spreading of HIV. In addition, self disclosure of HIV can affect life quality of *ODHA*. Early self disclosure of HIV is believed to help treatment discipline and improves life quality of *ODHA*.

Research Objective: This research aims to know the correlation between self disclosure of HIV with their quality of life at Victory Plus Foundation Yogyakarta.

Research Method: This research employed descriptive analytic correlation method with cross sectional approach. There were 68 respondents as the research sample selected using purposive sampling technique. The life quality of *ODHA* was measured using WHOQOL questionnaires, while self disclosure of HIV was measured using valid and reliable HIV status openness questionnaires. The data were analyzed using Chi-square test.

Research Result: The HIV self disclosure of HIV with their quality of life are based on 4 domains namely physics, psychology, social, and environment. In physical domain, it is found that patients with HIV having medium status openness have low quality of life as many as 48 respondents (70.6%). In the psychological domain, it is found that medium status openness has correlation with low psychological life quality of 46 respondents (67.6 %). In social domain, it is found that medium HIV status openness with social life quality of 45 respondents (66.2%). Meanwhile, in the environmental domain, it is found that 45 respondents (66.2%) with medium HIV self disclosure of HIV s has a low environmental life quality.

Conclusion: There is a correlation between HIV self disclosure of HIV with their quality of life at Victory Plus Foundation Yogyakarta in which 39 respondents who have medium HIV self disclosure are found to have low quality of life. The self disclosure of HIV is important because it affects the life quality, productivity, and treatment discipline of *ODHA*.

Key words: Self Disclosure, HIV, Quality of life

¹ Student of Nursing Study Program of Universitas Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program of Universitas Achmad Yani Yogyakarta